

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**PENGGUNAAN MAJAS SARKASME PADA KOMENTAR NETIZEN
DALAM DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES DI AKUN MEDIA SOSIAL**

Oleh

**YULIANA MA'RUF
NIM 311415003**

**telah Diperiksa dan Disetujui,
Tanggal 10 Januari 2020**

Pembimbing I,



**Dr. Asna Nteli, M. Hum.
NIP 19621009 198803 2002**

Pembimbing II,



**Dr. Dakia N. Djou, M. Hum.
NIP 195990826 198803 1003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770806 200312 1003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
PENGUNAAN MAJAS SARKASME PADA KOMENTAR NETIZEN
DALAM DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES DI AKUN MEDIA SOSIAL

Oleh
YULIANA MA'RUF
NIM 311 415 003

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Waktu : 08.00 - 08.45 WITA

1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd.
NIP 19600729 198603 2002

1.

2. Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum.
NIP 19630830 198903 2002

2.

3. Dr. Asna Ntelu, M. Hum.
NIP 19621009 198803 2002

3.

4. Dr. Dakia N. Djou, M Hum.
NIP 19590826 198803 1003

4.

Gorontalo, 14 Januari 2020

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Sonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 196803101994032003

ABSTRAK

Yuliana Ma'ruf, 2020. *Penggunaan Majas Sarkasme pada Komentar Netizen dalam Debat Capres dan Cawapres di Akun Media Sosial*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Pembimbing I: Dr. Asna Ntalu, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Dakia N. Djou, M. Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: (1) apa saja bentuk-bentuk majas sarkasme pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres di akun media sosial? (2) bagaimana makna majas sarkasme pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres di akun media sosial?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk sarkasme dan makna sarkasme itu sendiri. Adapun teori yang melandasi penelitian ini, yaitu: bentuk-bentuk sarkasme (Camp, 1994: 17) dan macam-macam makna (Oko dan Suparno, 2010: 12-17)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan yaitu bentuk-bentuk majas sarkasme dan makna majas sarkasme. Sumber data dalam penelitian berupa komentar netizen yang ada di akun media sosial dari bulan Januari 2019 sampai Juni 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik baca, dan tehnik catat. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menganalisis data kutipan kalimat yang termasuk pada bentuk-bentuk sarkasme proposisional, sarkasme leksikal, sarkasme prefiks, dan sarkasme ilokusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk majas sarkasme pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres di akun media sosial yakni terdiri dari sarkasme proposisional, sarkasme leksikal, sarkasme prefiks, dan sarkasme ilokusi. Bentuk sarkasme proposisional yang paling banyak digunakan di dalam penelitian ini (2) makna majas sarkasme pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres di akun media sosial terdiri atas makna konotatif dan denotatif, makna leksikal dan gramatikal, makna luas dan sempit, makna kias.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk sarkasme pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres di akun media sosial terdiri atas 52 sarkasme yang terbagi atas 15 sarkasme proposisional, 12 sarkasme leksikal, 12 sarkasme prefiks, dan 13 sarkasme ilokusi (2) Makna majas sarkasme yang paling banyak ditemukan pada komentar netizen dalam debat capres dan cawapres ialah makna konotatif dan denotatif.

Kata-kata kunci: majas sarkasme, komentar netizen, media sosial.

ABSTRACT

Yuliana Ma'ruf 2020, *The Use of Figure Speech of Sarcasm in Netizen (Internet Users) Comments on Presidential and Vice Presidential Debates on Social Media Accounts*. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Principal Supervisor: Dr. AsnaNtelu, M. Hum. Co-supervisor: Dr. Dakia N. Djou, M. Hum.

This study intends to describe the forms and meanings of sarcasm; this is generated from the research problem. The theoretical bases of this study are *Bentuk-bentuk Sarcasme/ Forms of Sarcasm* (Camp, 1994: 17) and *Macam-macam Makna/ Kinds of Meaning* (Oko dan Suparno, 2010: 12-17).

This study employed a qualitative descriptive method. Further, the data sources were the comments of *netizen* on social media accounts from January to June 2019 (forms and meanings of sarcasm). Moreover, documentation, reading, and note-taking served as the techniques to collect the data. After being collected, the data were analyzed by analyzing sentence excerpt including the forms of propositional sarcasm, lexical sarcasm, prefix sarcasm, and illocutionary sarcasm.

The results show that: (1) forms of sarcasm in the comments of *netizens* on the presidential and vice-presidential debates on social media accounts consist of propositional sarcasm, lexical sarcasm, prefix sarcasm, and illocution sarcasm. Propositional sarcasm is more dominantly used by *netizens* in their comment; (2) the meaning of sarcasms in the current topic include connotative, denotative, lexical, grammatical, broad, narrow meaning, and figurative meaning. This study concludes that: (1) forms of sarcasm about the aforementioned topic on social media accounts consist of 52 sarcasms divided into 15 propositional sarcasms, 12 lexical sarcasms, 12 prefix sarcasms, and 13 illocution sarcasms. (2) the most common meanings of sarcasm found in *netizens'* comments are the connotative and denotative meaning.

Keywords: figurative speech of sarcasm, *netizens'* comments, social media.

